

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan signifikan dari hasil pengukuran zona hambat antara metode difusi cakram dan metode sumuran dalam menentukan sensitivitas *Klebsiella pneumoniae* terhadap antibiotik kloramfenikol.
2. Rerata diameter zona hambat kloramfenikol terhadap bakteri *Klebsiella pneumoniae* dengan metode difusi sumuran sebesar 28,05 mm dan dengan metode difusi cakram sebesar 30,25 mm.
3. Selisih rerata diameter zona hambat kloramfenikol terhadap bakteri *Klebsiella pneumoniae* dengan metode difusi sumuran dibandingkan dengan metode difusi cakram sebesar -2,2 mm.
4. Interpretasi sensitivitas pada rerata diameter zona hambat metode difusi sumuran dan metode difusi cakram adalah sensitif karena pada kedua metode uji melebihi 23 mm berdasarkan CLSI (2020).
5. Batas toleransi yang diperbolehkan secara klinis sebesar $\pm 10\%$. Terdapat perbedaan secara klinis karena persentase perbedaan pada metode difusi sumuran dibandingkan dengan metode difusi cakram sebesar 7,2%.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian, apabila akan dilakukan penelitian selanjutnya maka disarankan untuk:

1. Melakukan pembuatan lubang sumuran pada uji daya hambat dengan menggunakan alat borer steril (alat khusus pembuatan sumuran).
2. Melakukan pengukuran volume dan konsentrasi yang lebih teliti pada metode difusi sumuran sehingga volume dan konsentrasi kedua metode difusi sama.